

Available online: <http://openjournal.wdh.ac.id/index.php/edudharma>

Edu Dharma Journal

ISSN (Print) 2597-890 X , ISSN (Online) 2686-6366




HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, PERILAKU DAN SIKAP SISWA DENGAN KEJADIAN HEPATITIS A DI SMPN 20 DEPOK

Ratumas Ratih Puspita^{1*}, Siti Novy Romlah², Rosita Nur Aini Dyah safitri³

^{1,2} STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jl. pajajaran No 1 pamulang, Kota Tangerang Selatan

ARTICLE INFORMATION	A B S T R A C T
<p>Corresponding author: Ratumas Ratih Puspita Ratumasratih@wdh.ac.id</p>	<p><i>There has been an increase in Hepatitis A cases since April 2020, and as for the number of deaths recorded at 2.447. The incident have been spread near North Sulawesi 50 cases, East Java 1.641 cases, North Sumatera 25 cases, Banten 63 cases, West Java 468 cases, South Borneo 62 Cases, South Sumatera 108 cases and the spread in Depok is 262 cases of Hepatitis A. The purpose of this research is to find out the level of knowledge, student behavior and attitude with the Hepatitis A incident at 20 Depok Junior High School year 2020. This methode of research using Cross Sectional which is mean to know if there is a connected between variables. The 136 respondents in this research from class VII, VIII, and IX. The researcher data collection is doing by online distribution. Data analysis using Kenddals-tau Test. The data provided that there is a correlation between the student's level of knowledge and the occurrence of Hepatitis A (P-Value = 0,000), there is no correlation between student's behavior with Hepatitis A cases (P-Value = 0,184), and there is no correlation between student's attitude with Hepatitis A cases (P-Value=0,833). Suggestion, the researcher hope, student's increase the knowlede about Hepatitis A spread, Coontagious, and Growth of this virus can be happen at School Neighborhood.</i></p>
<p>Keyword_1 Level of knowledge Keyword_2 Behavior Keyword_3 Attitude Keyword_4 Knowledge Keyword_5 Hepatitis A Spread</p>	

<p>Kata Kunci _1 Tingkat Pengetahuan Kata Kunci _2 Perilaku Kata Kunci _3 Sikap Kata Kunci _4 Pengetahuan Kata Kunci _5 Kejadian Hepatitis A</p>	<p>A B S T R A K</p> <p>Telah terjadi peningkatan kasus Hepatitis A sejak bulan April 2019 hingga saat ini. adapun jumlah korban yang tercatat mencapai sebanyak 2.447 orang. Angka itu tersebar di Sulawesi Utara sebanyak 50 kasus, Jawa Timur 1.641 kasus, Sumatera Utara 25 kasus, Banten 63 kasus, Jawa Barat 468 kasus, Kalimantan Selatan 62 kasus, Sumatera Selatan 108 Kasus dan di Kota Depok sendiri terdapat 262 kasus yang ada di Indonesia. Tujuan: Penelitian ini dibuat untuk mengetahui adakah hubungan tingkat pengetahuan, perilaku dan sikap siswa dengan kejadian Hepatitis A di SMPN 20 Depok. Metode: Penelitian ini menggunakan metode <i>cross sectional</i> yang dimana bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan anatar variabel. Responden dalam penelitian ini berjumlah 136 responden yang terdiri dari siswa kelas VII,VIII dan IX. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner online. Analisis data menggunakan uji <i>Kendalls-tau</i>. Data yang dihasilkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan siswa dengan kejadian Hepatitis A ($p\text{-value} = 0,000$), tidak ada hubungan perilaku siswa dengan kejadian Hepatitis A ($p\text{-value} = 0,184$), tidak ada hubungan sikap siswa dengan kejadian Hepatitis A ($p\text{-value} = 0,833$). Saran: Diharapkan siswa dapat meningkatkan pengetahuan mengenai penyebaran, penularan, pertumbuhan Virus Hepatitis A yang sering terjadi di lingkungan sekolah.</p>
	<p>This is an open access article under the CC-BY-NC-SA license.</p> 
	<p>© 2020 Some rights reserved</p>

PENDAHULUAN

PERMENKES RI Nomor 53 tentang penanggulangan hepatitis virus tahun 2015, hepatitis virus merupakan salah satu penyakit menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat, yang berpengaruh terhadap angka kesakitan, angka kematian, status kesehatan masyarakat, angka harapan hidup dan dampak sosial ekonomi lainnya. Mengingat kondisi sanitasi lingkungan, hygiene dan sanitasi pangan, serta perilaku hidup bersih dan sehat yang belum optimal, maka masyarakat Indonesia merupakan kelompok berisiko untuk tertular hepatitis. Pengetahuan merupakan suatu hasil yang didapat dari suatu keingintahuan melalui sebuah proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap suatu objek tertentu. Misalnya tentang penyakit atau kesehatan. Pengetahuan adalah domain yang penting dalam terbentuknya sebuah perilaku yang terbuka (*open behavior*) (Donsu, 2017).

Perilaku merupakan manifestasi dari individu dalam sebuah interaksi dengan lingkungan, dimulai dari perilaku yang paling nampak hingga yang tidak nampak, dari yang dirasakan hingga yang paling tidak di rasakan (Oktaviana, 2015). Menurut Leonard F dalam Wardiah, 2016 mengartikan perilaku sebagai sebuah gerakan yang dapat diamati, seperti

halnya seseorang yang berperilaku sehat dalam kehidupannya sehari-hari berolahraga dan makan-makanan sehat.

Mengidentifikasi karakteristik responden (Jenis Kelamin, tingkat kelas) siswa di SMPN 20 Depok, mengidentifikasi gambaran Tingkat pengetahuan siswa, mengidentifikasi gambaran perilaku siswa, mengidentifikasi sikap siswa, mengidentifikasi angka kejadian Hepatitis A di SMPN 20 Depok dan mengidentifikasi Hubungan antara tingkat pengetahuan, perilaku dan sikap siswa dengan kejadian Hepatitis A di SMPN 20 Depok.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitik dengan rancangan desain penelitian cross sectional yang bertujuan untuk mengetahui adakah Hubungan Tingkat Pengetahuan, Perilaku dan Sikap Siswa dengan Kejadian Hepatitis A di SMPN 20 Depok. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 20 Depok, Jawa Barat. Yang dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Juni 2020. Populasi pada penelitian ini adalah siswa yang terdiri dari kelas VII, VIII dan IX yang bersekolah di SMPN 20 Depok yang berjumlah 450 siswa/siswi,

pengambilan sampel menggunakan cara non probability sampling dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan perhitungan rumus Lemeshow yang di dapatkan hasil sebanyak 136 siswa sebagai sampel, yang terdiri dari 66 siswa dikelas VII, 30 siswa dikelas VIII dan 40 siswa dikelas IX.

Setelah peneliti mendapatkan izin dari Kepala Sekolah terkait peneliti melakukan pengambilan data dengan menyebarkan link kuesioner *online (Google Form)* di group kelas masing-masing untuk di isi oleh para siswa/siswi.

ANALISA DATA

Analisa Univariat pada penelitian ini untuk melihat gambaran karakteristik responden berdasarkan Jenis kelamin dan tingkatan kelas, melihat gambaran tingkat pengetahuan siswa, melihat gambaran perilaku siswa dan melihat gambaran sikap siswa serta gambaran kejadian Hepatitis A di SMPN 20 Depok. Analisa Bivariat yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan Uji SPSS *Kendals tau* untuk mengidentifikasi hubungan antara tingkat pengetahuan, perilaku dan sikap siswa dengan kejadian hepatitis A di SMPN 20 Depok yang di dapatkan hasil ada nya hubungan tingkat pengetahuan

dengan kejadian Hepatitis A di SMPN 20 Depok dengan nilai *P-Value* 0,000.

HASIL

1. Analisa Univariat

a. Jenis Kelamin

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin siswa di SMPN 20 Depok

Jenis Kelamin	N	%
Laki-laki	56	41,2
Perempuan	80	58,8
Total	136	100

Berdasarkan tabel diatas yaitu distribusi responden yang berdasarkan jenis kelamin diperoleh data lebih dari setengahnya responden berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 80 responden (58.8%), sedangkan hampir setengahnya responden jenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 56 responden (41,2%).

b. Kelas

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan tingkatan kelas siswa di SMPN 20 Depok

Kelas	N	%
Kelas VII	66	48,5
Kelas VIII	30	22,1
Kelas IX	40	29,4
Total	136	100

Berdasarkan Tabel diatas yaitu distribusi responden berdasarkan tingkatan kelas Hampir Setengahnya responden kelas **VII** yaitu berjumlah 66

(48.5%), Sebagian Kecil responden kelas **VIII** yaitu berjumlah 30 (22.1%) dan Hampir Setengahnya responden kelas **IX** yaitu berjumlah 40 (29.4%).

c. Tingkat Pengetahuan

Tabel 3. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Hepatitis A di SMPN 20 Depok

Kejadian Hepatitis A	Tingkat Pengetahuan								Koefisien Korelasi	<i>P-Value</i>
	Baik		Cukup		Kurang		Total			
	N	%	N	%	N	%	N	%		
Pernah	1	0,7	33	22,1	48	35,3	82	30,3	0.512	0,000
Tidak Pernah	17	12,5	30	24,3	7	5,1	54	39,7		
TOTAL	18	13,2	63	46,3	55	40,4	136	100		

Berdasarkan Tabel diatas menunjukan hasil Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa dengan Kejadian Hepatitis A di SMPN 20 Depok. Terlihat dari 82 responden, dengan pengetahuan baik dan pernah mengalami hepatitis A sebanyak 1 (0,7%) responden, responden dengan pengetahuan cukup yang pernah mengalami Hepatitis A sebanyak 33 (22,1%) responden dan responden dengan pengetahuan kurang

yang pernah mengalami Hepatitis A sebanyak 48 (35,3%) responden. Sedangkan dari 54 responden, dengan pengetahuan baik yang tidak pernah mengalami Hepatitis A sebanyak 17 (12,5%) responden, 30 (24,3%) responden dengan pengetahuan cukup yang tidak pernah mengalami Hepatitis A, dan 7 (5,1%) responden yang berpengetahuan kurang yang tidak pernah mengalami Hepatitis A.

d. Perilaku

Tabel 4. Hubungan Perilaku dengan kejadian Hepatitis A di SMPN 20 Depok

Kejadian Hepatitis A	Perilaku								Koefisien korelasi	P-Value
	Baik		Cukup		Kurang		Total			
	N	%	N	%	N	%	N	%		
Pernah	8	5,9	73	53,7	1	0,7	82	60,3	0,114	0,184
Tidak Pernah	9	6,6	45	33,1	0	0,0	54	39,7		
TOTAL	17	12,5	188	86,8	1	0,7	136	100		

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan hasil Hubungan Perilaku dengan Kejadian Hepatitis A di SMPN 20 Depok. Terlihat dari 82 responden. Dengan perilaku baik dan pernah mengalami Hepatitis A sebanyak 8 (5,9%) responden, dan siswa dengan perilaku cukup dan pernah mengalami hepatitis a sebanyak 73 (53,7%) responden, dan sebanyak 1 (0,7%) responden yang memiliki perilaku buruk dan pernah mengalami Hepatitis A. Sedangkan

dari 54 responden yang berperilaku baik dan tidak pernah mengalami Hepatitis A sebanyak 9 (6,6%) responden, dan responden yang berpengetahuan cukup yang tidak pernah mengalami Hepatitis A sebanyak 45 (33,1%) responden dan 0 (0,0%) responden atau tidak adanya responden yang memiliki pengetahuan kurang dan tidak pernah mengalami Hepatitis A.

e. Sikap

Tabel 5. Hubungan Sikap dengan kejadian Hepatitis A di SMPN 20 Depok

Kejadian Hepatitis A	Sikap						Koefisien Korelasi	p- <i>Value</i>
	Positif		Negatif		Total			
	N	%	N	%	N	%		
Pernah	41	30,1	41	30,1	82	60,3	0,018	0,833
Tidak pernah	28	20,6	26	19,1	54	39,7		
Total	69	50,7	67	49,3	136	100		

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan hasil Hubungan Sikap dengan Kejadian Hepatitis A di SMPN 20 Depok. Terlihat dari 82 responden. Dengan Sikap Positif yang pernah mengalami Hepatitis A sebanyak 41 (30,1%) responden dan sebanyak 41 (30,1%) responden

yang memiliki Sikap Negatif yang pernah mengalami Hepatitis A. Sedangkan 54 responden, 28 (20,6%) responden yang memiliki sikap positif tidak mengalami Hepatitis A dan 26 (19,1%) responden yang memiliki sikap negatif yang tidak pernah mengalami Hepatitis A.

f. Kejadian Hepatitis A

Tabel 6. Gambaran Kejadian Hepatitis A pada siswa di SMPN 20 Depok

Kejadian Hepatitis A	N	%
Pernah	82	60,3
Tidak Pernah	54	39,7
Total	136	39,7

Berdasarkan Tabel diatas distribusi responden berdasarkan kejadian Hepatitis A diperoleh lebih dari Setengahnya responden pernah mengalami Hepatitis A yaitu berjumlah 82 (60.3%), sedangkan hampir setengahnya responden tidak mengalami Hepatitis A yaitu berjumlah 54 (39.7%).

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden (Jenis Kelamin)

Berdasarkan hasil peneliti menyimpulkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan yg berjenis kelamin laki laki dikarenakan perempuan lebih rentan terkena penyakit imun dan pada kelompok kelas tertentu lebih banyak ditemukan siswa yang berjenis kelamin perempuan dan lebih aktif dalam kegiatan bersosialisasi dalam lingkungan sekolah yang mengakibatkan perempuan lebih mudah terinfeksi dan tertular Virus Hepatitis A.

Data yang diperoleh sejalan dengan penelitian sebelumnya dari Aniko.P,

2012 yaitu sebagian besar responden yang berjenis kelamin perempuan 21 (61,8%) responden dan 13 (38,2%) responden berjenis kelamin Laki-laki pada hasil distribusi responden berdasarkan jenis kelamin di SMAN 4 Depok.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Dewi Sulistiani, 2015 yang berjudul gambaran perilaku personal hygiene dan kejadian Hepatitis A pada siswa di Pesantren Daarul Mutaqien Cadas Tangerang, responden didominasi oleh siswa yang berjenis kelamin Laki-laki yaitu 52,4% dan siswa Perempuan sebanyak 47,6%.

2. Karakteristik Responden (Tingkatan Kelas)

Berdasarkan hasil menyimpulkan bahwa responden yang berada di tingkat kelas VII lebih banyak dikarenakan diambil 2 kelas pada tingkatan kelas VII, dibandingkan dengan siswa yang berada di tingkatan kelas VIII dan IX yang hanya di ambil masing masing 1 kelas. Hasil yang diperoleh sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aniko.P dimana responden yang berada di tingkatan kelas 1 SMP (VII) lebih banyak yaitu 16 (47,1%) di banding kelas

2 yaitu 10 (29,4%) dan 3 sebanyak 8 (23,55).

3. Hubungan Tingkat Pengetahuan siswa dengan Kejadian Hepatitis A di SMPN 20 Depok

Didapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang hepatitis A yang kurang dapat lebih bersiko mengalami/tertular Hepatitis A dibandingkan dengan siswa yang berpengetahuan baik atau cukup yang dikarenakan oleh kurangnya pengetahuan mengenai tanda dan gejala, penyebab dan penularan dari Virus Hepatitis A.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aniko. P yang berjudul Hubungan Pengetahuan, sikap dan praktik pencegahan Hepatitis A dengan kejadian Hepatitis A di SMAN 4 Depok. Dimana dalam penelitian tersebut terdapat hubungan anatara pengetahuan dengan kejadian Hepatitis A di SMAN 4 Depok dengan hasil *p-value* 0,037 (<0,005) dengan nilai OR (5,96) yang menyatakan bahwa responden yang berpengetahuan rendah beresiko terkena Hepatitis A sebanyak 5,69 kali dibandingkan dengan reponden yang berpengetahuan tinggi.

Hasil penelitian ini bertolak belakang atau berbeda dengan penelitian

sebelumnya milik Dwika Sari dengan judul penelitian Hubungan antara Higiene Perseorangan dengan Kejadian Hepatitias A pada pelajar/mahasiswa dengan hasil *p-value* 0,7 (>0,05) yaitu tidak adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan Kejadian Hepatitis A, hal tersebut terjadi dikarenakan adanya bias informasi, yaitu reponden telah mendapatkan informasi mengenai Hepatitis A.

4. Hubungan Perilaku siswa dengan Kejadian Hepatitis A di SMPN 20 Depok

Didapatkan hasil bahwa perilaku siswa dengan kejadian Hepatitis A tidak terdapat hubungan, dimana perilaku siswa yang baik dapat mengurangi resiko terjadinya penularan virus Hepatitis A, dan telah dilakukan nya penyuluhan *personal hygiene* dari PMI Kota Depok di SMPN 20 Depok yang membuat beberapa siswa memiliki perilaku *personal hygine* yang cukup dan baik.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ryan Rahadi, 2019 dengan judul penelitian Hubungan antara faktor lingkungan dan perilaku dengan kejadian hepatitis A pada masyarakat bantaran Sungai Bengawan Solo, dengan hasil penelitian Tidak ada Hubungan antara perilaku dan

personal hygiene dengan kejadian hepatitis A pada masyarakat bantaran sungai Bengawan solo, dilihat dari personal hygiene dan sanitasi masyarakat yang mayoritas baik sehingga menekan angka kejadian hepatitis A. Pengumpulan data dilakukan dengan pengambilan darah responden kemudian dilakukan pemeriksaan antibodi IgM dan IgG anti-HAV dan kuesioner secara acak (random). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi lingkungan dalam keadaan bersih dan personal hygiene masyarakat juga cukup higienis.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh I Gede Ketut Aryana dkk, 2014 dengan judul penelitian faktor resiko kejadian luar biasa Hepatitis A di sekolah dasar negeri Selulung dan Blantih, Kintamani, dengan hasil *p-value* 0,405 ($>0,05$) dengan OR 1,6 yang dapat disimpulkan bahwa hubungan tidak bermakna secara statistik atau tidak terdapat hubungan bermakna antara faktor resiko perilaku mencuci tangan dengan kejadian Hepatitis A di sekolah dasar negeri Selulung dan Blantih, Kintamani dimana telah dinyatakan bahwa 41 responden dengan kasus maupun kontrol memiliki perilaku mencuci tangan baik.

5. Hubungan Sikap dengan kejadian Hepatitis A di SMPN 20 Depok

Didapatkan hasil bahwa sikap siswa dengan kejadian Hepatitis A di SMPN 20 Depok tidak ada hubungan yang signifikan, dimana siswa banyak yang memiliki sikap Positif dibandingkan dengan siswa yang memiliki sikap Negatif di SMPN 20 Depok.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwi Hastuti, 2013 dengan judul Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Pencegahan Hepatitis A dengan Kejadian Hepatitis A Pada Warga Kelurahan Bojongsari Lama Depok 2012. Dengan hasil *p-value* 0,605 OR 0,719 yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan kejadian Hepatitis A pada warga Kelurahan lama Bojongsari Depok. Dikarenakan responden banyak yang memiliki Sikap positif.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwi Hastuti, 2013 dengan judul Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Pencegahan Hepatitis A dengan Kejadian Hepatitis A Pada Warga Kelurahan Bojongsari Lama Depok 2012. Dengan hasil *p-value* 0,605 OR

0,719 yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan kejadian Hepatitis A pada warga Kelurahan lama Bojongsari Depok. Dikarenakan responden banyak yang memiliki Sikap positif

6. Gambaran Kejadian Hepatitis A di SMPN 20 Depok

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa lebih banyak siswa yang mengalami Hepatitis A disbanding dengan siswa yang tidak pernah mengalami Hepatitis A di SMPN 20 Depok. Dikarenakan kejadian ini terjadi di lingkungan sekolah yang membuat penularan virus Hepatitis A lebih cepat, karena banyak aktivitas pada siswa yang memungkinkan untuk saling berinteraksi makan/minum secara bersamaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitrah Bintan dkk, 2018 dengan judul penelitian Analisis kejadian luar biasa Hepatitis A di SMA X Kabupaten Lamongan tahun 2018. Didapatkan hasil dari 50 responden, didapatkan 33 (78,80%) responden yang mengalami Hepatitis A dan 27 (21,20%) responden yang tidak mengalami Hepatitis A di SMA X, dimana lebih banyak responden yang mengalami Hepatitis A.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fina Apriliana, dkk, 2017 yang berjudul faktor kejadian Hepatitis A pada siswa di Madrasah Aliyah Raudhatul Huda Al Islami Kabupaten Pesawaran, dari 165 reponden terdapat 128 (77,6%) yang tidak mengalai Hepatiti A dan 37 (22,4%) responden yang mengalami hepatitis A.

KESIMPULAN

1. Teridentifikasi gambaran karateristik responden siswa di SMPN 20 Depok sebanyak 80 responden berjenis kelamin perempuan (58,8%) dan 66 responden yang berada di tingkat kelas VII (48,5%)
2. Teridentifikasi gambaran Tingkat Pengetahuan responden tentang Hepatitis A sebanyak 63 responden dengan tingkat pengetahuan yang Cukup (46,3%).
3. Teridentifikasi gambaran Perilaku responden tentang Hepatitis A sebanyak 118 responden dengan Perilaku yang Cukup (86,8%).
4. Teridentifikasi gambaran Sikap responden tentang Hepatitis A sebnayak 69 responden dengan Sikap Positif (50,7%)
5. Diketahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan Ada Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Hepatitis A di SMPN 20 Depok dengan nilai *P-Value* 0.00.

6. Diketahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan Tidak Ada Hubungan Perilaku dengan Kejadian Hepatitis A di SMPN 20 Depok dengan nilai *P-Value* 0,184.
7. Diketahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan Tidak Ada Hubungan Sikap dengan Kejadian Hepatitis A di SMPN 20 Depok dengan nilai *P-Value* 0,833.
8. Diketahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan Tidak Ada Hubungan Perilaku dengan Kejadian Hepatitis A di SMPN 20 Depok dengan nilai *P-Value* 0,184.
9. Diketahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan Tidak Ada Hubungan Sikap dengan Kejadian Hepatitis A di SMPN 20 Depok dengan nilai *P-Value* 0,833.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana Fina dkk. 2017. *“Hubungan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun, Konsumsi Jajan Sehat dan Penggunaan Jamban Sehat Dengan Kejadian Hepatitis A pada Siswa di Madrasah Aliyah Raudhatul Huda Al Islami Kabupaten Pesawaran”*. Jurnal Kesehatan. Vol 6, No 3 Hal : 117-120.
- Aryana I Gede Ketut dkk. 2014. *faktor resiko kejadian luar biasa Hepatitis A di sekolah dasar negeri Selulung dan Blantih, Kintamani*. Jurnal Ilmiah Kedokteran. Hal : 79-84.
- Azwar S. 2013. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bintan Fitrah dkk. 2018. *Analisis kejadian luar biasa Hepatitis A di SMA X Kabupaten Lamongan tahun 2018*. Jurnal Berkala Epidemiologi. Vol 6, NO 4 Hal : 112-121.
- Donsu, T.D.J. 2017. *, Teori pengetahuan dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Dwiastuti Setijani. 2009. *Hubungan antara faktor lingkungan dan perilaku dengan kejadian Hepatitis A pada taruna akademi kepolisian*. Jurnal Kesehatan Lingkungan. Hal : 117-130.
- Hastuti Dwi. 2013. *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Pencegahan Hepatitis A dengan Kejadian Hepatitis A Pada Warga Kelurahan Bojongsari Lama Depok*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Hal : 109-114.
- L Verhoef dkk. 2014. *Large and prolonged food-borne multistate hepatitis A outbreak in Europe associated with consumption of frozen berries, 2013 to 2014*, Europe's journal on infectious disease surveillance, epidemiology, prevention and control. Vol.20 Hal : 1-2.
- Notoadmojo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novarita.2019.Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Depok.
- Purwanto Tri Nurulistyawan. 2019. *Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Perilaku Pencegahan Hepatitis Di Kabupaten Grobogan*. Jurnal

- kesehatan. Vol 4. No 2 Hal : 36-46.
- Prestia Aniko. 2012. *Hubungan Pengetahuan Sikap dan Praktik Pencegahan Hepatitis A Dengan Kejadian Hepatitis A pada Siswa SMAN 4 Depok*. Jurnal Kesehatan. Hal : 7-12.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 53 tahun 2015 tentang *Penanggulangan Hepatitis Virus*
- RISKESDAS.2018. *Prevalensi Hepatitis A*. Jakarta : Lembaga Penerbitan Balitbangkes.
- Rahadi Ryan. 2019. *Hubungan antara faktor lingkungan dan perilaku dengan kejadian hepatitis A pada masyarakat bantaran Sungai Bengawan Solo*. Vol 6. No 2 Hal : 1-2.
- Rahmah Siti. 2014. *Hubungan Faktor Perilaku Dengan Kejadian Hepatitis A di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia. Vol 6. No 1 Hal : 16-20.
- Sari Dwika dkk.2013. *Hubungan Antara Hygiene Perseorangan Dengan Kejadian Hepatitis A Pada Pelajar/Mahasiswa*. Jurnal Kesehatan. Vol 2. No 3 Hal 331-341.
- Wayunigrum Ika. 2017. *Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku santriwati dalam pencegahan Hepatitis A di Pondok Pesantren Wali Songo Ngaber Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo*. Vol 4. No 2 Hal : 21-24.
- WHO. Global Hepatitis Report 2017. Geneva: World Health Organization: 2017. (diakses pada tanggal 12 Januari 2020, 14.50)
- Widya Risky. 2018. *gambaran perilaku kebersihan diri siswa pondok pesantren X dengan kejadian Hepatitis* . Jurnal Kesehatan. Vol 2. No 2 Hal : 1-15.
- Yu ping, et al. 2016. *Epidemiological investigation of an outbreak of hepatitis A in rural China*. International Journal of Infectious Diseases. Vol 33 Hal : 191-193.